

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seiring berkembangnya zaman, peningkatan mutu pendidikan sangatlah dibutuhkan. Pendidikan memiliki peranan penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Manusia dapat mengembangkan potensinya melalui proses belajar dalam suatu pendidikan. Pendidikan yang layak berhak didapatkan oleh semua orang. Siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah tunarungu. Tunarungu merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami kehilangan pendengaran baik masih memiliki sisa pendengaran maupun tidak memiliki sisa pendengaran baik pada sebagian atau seluruh organ pendengaran yang disebabkan adanya kerusakan pada sebagian atau seluruh organ pendengaran sehingga membutuhkan layanan khusus dalam pendidikan atau kehidupan sehari-harinya. Pendidikan yang layak diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa secara lebih maksimal.

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan baik yang berkaitan dengan peningkatan mutu guru, kurikulum, sarana dan prasarana serta proses belajar. Salah satu cara untuk melihat mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara melihat hasil tes siswa. Pemerintah Indonesia mengadakan suatu tes yang dilakukan diseluruh daerah di Indonesia. Tes tersebut memiliki standar kelulusan yang sama pada setiap daerah. Tes ini disebut dengan Ujian Nasional. Pemerintah mengadakan Ujian Nasional untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa secara nasional yang dilakukan setiap akhir masa pendidikan. Ujian Nasional merupakan salah satu syarat yang dipertimbangkan untuk menentukan kelulusan siswa dari satuan pendidikan. Ujian Nasional di Indonesia dilakukan pada jenjang sekolah menengah (SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMAK, SMTK, SMALB, SMK/MAK, SPK).

**Indri Krisdayanti, 2018**

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Semua orang termasuk anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan dan juga sebagai evaluasi berhak mengikuti ujian nasional, namun tidak semua siswa berkebutuhan khusus yang berada di Sekolah Luar Biasa (SLB) dapat mengikuti ujian nasional. Siswa berkebutuhan khusus yang berada di SLB dapat mengikuti ujian nasional dengan soal khusus untuk siswa di SLB. Salah satu siswa berkebutuhan khusus yang dapat mengikuti ujian nasional yaitu siswa tunarungu.

Mata pelajaran dalam Ujian Nasional untuk SMP, MTs, SMPTK dan SMPLB, menurut Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun 2017 yaitu :

Tabel 1.1

Mata Pelajaran, Jumlah Soal dan Alokasi Waktu UN

No	Mata Ujian	Jumlah Butir Soal	Alokasi Waktu
1.	Bahasa Indonesia	50	120 menit
2.	Matematika	40	120 menit
3.	Bahasa Inggris	50	120 menit
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	40	120 menit

Berdasarkan prosedur tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat empat mata pelajaran yang diujikan pada jenjang SMP, MTs, SMPTK dan SMPLB, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Matematika merupakan mata pelajaran dasar dalam ilmu eksak. Mata pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, membosankan bahkan menakutkan. Pelajaran matematika banyak tidak disukai oleh siswa dikarenakan dalam pengerjaan soal harus lebih teliti dan konsentrasi. Mengerjakan soal matematika tidak cukup hanya dengan menghafal rumus namun memerlukan pemahaman konsep yang baik.

Nilai hasil dari ujian nasional dapat dijadikan acuan untuk melihat daya serap siswa. Daya serap adalah kemampuan siswa menangkap materi pembelajaran sehingga siswa mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran tersebut. Daya serap dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari daya serap yang tinggi pada materi pelajaran yang telah disampaikan.

**Indri Krisdayanti, 2018**

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Daya serap juga dapat menjadi acuan bagi siswa untuk mengetahui bagian materi mana yang harus lebih ia latih. Selain itu untuk guru hal ini dapat dijadikan acuan apakah materi yang selama ini guru sampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa atau tidak, apakah metode yang guru pakai efektif dan dapat membantu penyampaian materi pelajaran atau tidak.

Berikut merupakan rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran matematika SMPLB di daerah Bandung Tahun 2017 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1.2

Rata-Rata Nilai UN Matematika SMPLB di Bandung

No	Sekolah	Niai	Kategori
1.	SLB-B Tut Wuri Handayani	77,50	B
2.	SLB Ar Rahman	65,00	C
3.	SLB B Karya Bhakti (YPKB)	42,50	D
4.	SLB ABCD Caringin	50,00	D
5.	SLB B Summersari	78,00	B
6.	SLB-B Silih Asih	68,33	C
7.	SLB ABC Bina Mandiri	62,50	C
8.	SLB Bina Kasih	70,00	C

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa empat dari delapan sekolah berada pada kategori C atau cukup. Hasil nilai yang didapatkan siswa bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam siswa seperti kemampuan kognitif atau kondisi fisiologisnya yang sedang berada pada kondisi kurang baik, maupun dari luar seperti lingkungan dan instrumental yang kurang baik sehingga mempengaruhi nilai yang di dapatkan siswa. Hasil nilai siswa dalam mengerjakan soal ini, dapat dijadikan salah satu acuan untuk melihat mutu pendidikan, dapat juga dijadikan sebagai cara untuk melihat sejauh mana daya serap siswa pada materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, saat ini perlu dilakukan penelitian mengenai analisis daya serap siswa tunarungu agar dapat mengetahui kondisi pendidikan di Indonesia dan dapat dijadikan motivasi untuk setiap pihak yang bersangkutan agar meningkatkan kualitas pendidikan serta khususnya dalam meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan untuk siswa tunarungu, selain itu dapat pula digunakan sebagai salah satu cara untuk mencari faktor-faktor yang

**Indri Krisdayanti, 2018**

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyebabkan tinggi rendahnya daya serap siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa bisa didapatkan dengan menganalisis nilai ujian, soal ujian, serta dengan melihat keadaan siswa beserta lingkungannya. Data hasil ujian nasional yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat hanyalah berupa nilai secara keseluruhan, sehingga tidak dapat dibahas daya serapnya secara lebih rinci. Data yang lebih rinci bisa didapatkan dengan cara mengujikan soal ujian ini kepada siswa yang masih berada di kelas IX SMPLB Tunarungu. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai daya serap dengan judul “Analisis Daya Serap Soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah terdiri dari rumusan masalah umum dan khusus.

### **1. Rumusan Masalah Umum**

“Berapakah daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika?”

### **2. Rumusan Masalah Khusus**

- a. Berapa daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap sekolah?
- b. Berapa daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap lingkup materi?
- c. Berapa daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap materi?
- d. Berapa daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap soal?

Indri Krisdayanti, 2018

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu terdapat tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya serap siswa SMPLB Tunarungu terhadap soal ujian nasional tahun 2017 mata pelajaran matematika.

#### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 nasional mata pelajaran matematika setiap sekolah.
- b. Mengetahui daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap lingkup materi.
- c. Mengetahui daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap materi.
- d. Mengetahui daya serap siswa kelas IX SMPLB pada soal ujian nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran matematika setiap soal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan, khususnya pada pendidikan khusus. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

Indri Krisdayanti, 2018

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian mengenai daya serap siswa pada soal ujian nasional mata pelajaran matematika dapat dijadikan gambaran bagi pihak sekolah bagaimana kualitas pendidikan yang ada pada saat ini. Daya serap siswa dapat dijadikan evaluasi untuk memperbaiki cara belajar dan mengajar di kelas. Siswa dan guru dapat mengetahui materi mana yang belum dikuasai, sehingga dapat mengulang kembali materi tersebut dan dapat lebih mempersiapkan diri untuk melakukan Ujian Nasional. Penelitian ini dapat juga menjadi pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti yang dapat digunakan saat berada di lapangan dunia pendidikan.